

**GARAP REBABAN JALADHO  
GENDHING KETHUK SEKAWAN KEREK  
MINGGAH SEKAWAN  
LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

**SKRIPSI KARYA SENI**



Oleh

**Muhammad Agbar Nur Iswanto**  
NIM 191111065

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2025**

**GARAP REBABAN JALADHO  
GENDHING KETHUK SEKAWAN KEREK  
MINGGAH SEKAWAN  
LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

**SKRIPSI KARYA SENI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan**



oleh

**Muhammad Agbar Nur Iswanto**  
NIM 191111065

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2025**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi Karya Seni

**GARAP REBABAN JALADHO  
GENDHING KETHUK SEKAWAN KEREPMINGGAH SEKAWAN  
LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

yang disusun oleh

**Muhammad Agbar Nur Iswanto  
NIM 191111065**

telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir karya seni

Surakarta, 7 Mei 2025

Pembimbing



**Nanang Bayu Aji, S.Sn., M.Sn.**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**GARAP REBABAN JALADHO  
GENDHING KETUK SEKAWAN KEREP  
MINGGAH SEKAWAN  
LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

yang disusun oleh

**Muhammad Agbar Nur Iswanto**  
NIM 191111065

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji  
pada tanggal 08 Mei 2025

Susunan dewan penguji

Ketua Penguji,

  
**Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum.**

Penguji Utama,

  
**Darno, S.Sen., M.Sn.**

Pembimbing,

  
**Nanang Bayu Aji, S.Sn., M.Sn.**

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 23 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



  
**Dr. Dra. Fatik Harpawati, M.Sn.**

NIP. 196411101991032001

## MOTTO

*"Semua boleh sakit, asal jangan Ibu,  
nanti dunia berhenti."*

-Jason Ranti

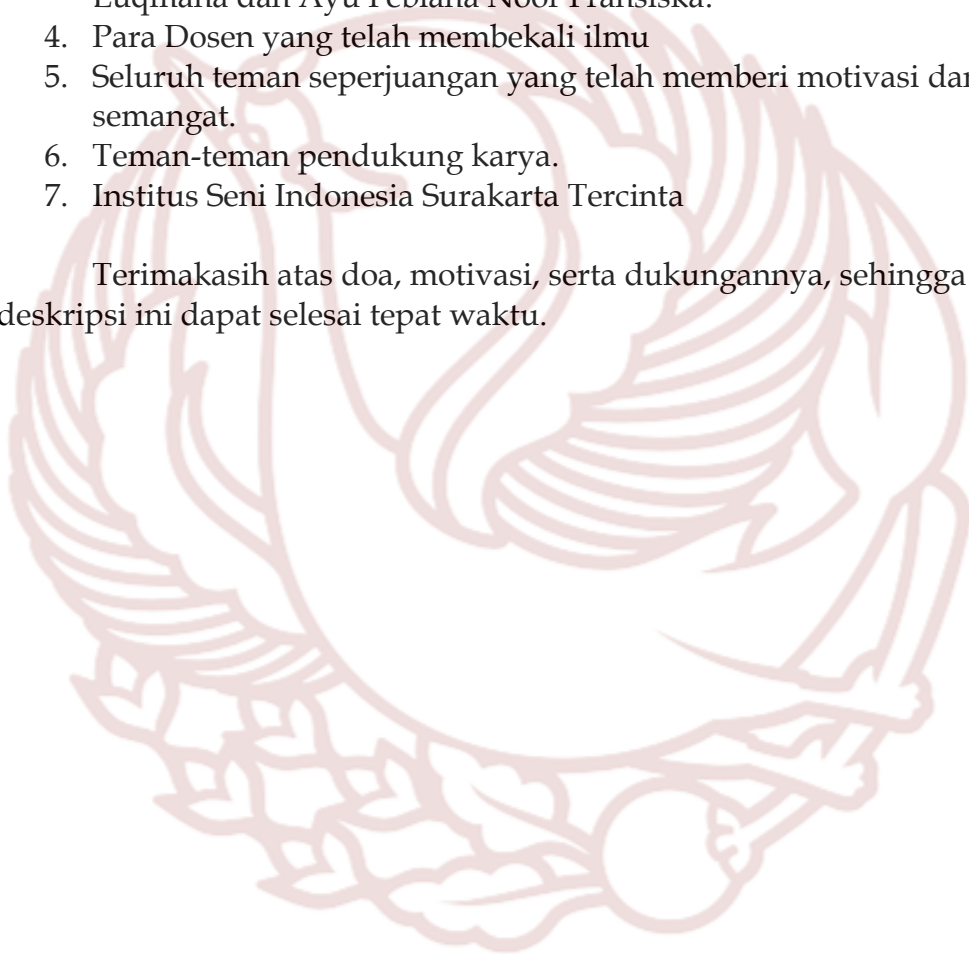


## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Siti Nurchayati.
2. Bapak Siswanto.
3. Saudara kandungku Noor Eka Fatmaningrum, Aditya Abdul Luqmana dan Ayu Febiana Noor Fransiska.
4. Para Dosen yang telah membekali ilmu
5. Seluruh teman seperjuangan yang telah memberi motivasi dan semangat.
6. Teman-teman pendukung karya.
7. Institus Seni Indonesia Surakarta Tercinta

Terimakasih atas doa, motivasi, serta dukungannya, sehingga deskripsi ini dapat selesai tepat waktu.



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Agbar Nur Iswanto  
NIM : 191111065  
Tempat, Tgl, Lahir : Pati, 19 Agustus 2001  
Alamat : Jl. Kenanga Raya Rt.05 Rw.06, Kel.  
Kutoharjo, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah  
59118  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul "*Garap Rebaban Jaladho Gendhing Kethuk Sekawan Kerep Minggah Sekawan Laras Sléndro Pathet Sanga*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 21 Juli 2025

Penulis,



Muhammad Agbar Nur Iswanto

## ABSTRACT

*This art thesis discusses the study of garap rebaban gending Jaladho, laras slendro pathet sanga. The word Jaladho comes from the Old Javanese language, which consists of two elements: jala which means "net" and addho which means 'under' or "caught". In its broadest sense, the term is often used to describe someone who is trapped in a certain situation. The author found gending Jaladho in the book Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Volume three compiled by S. Mloyowidodo. The author chose this music because it has a broader potential. The overall results of the author's ideas include the use of varied céngkok and wiledan for balungan  $1656 \ 5312$ . Then the application of garap minir on balungan  $165 \ 5612$  and  $.5.6$  in the inggah section. The next result is the presentation of gending Jaladho in mrabot. The sequence or path of this mrabot gending is Jaladho, Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 4, Kalajengaken Ladrang Lara Asmara, then Ayak Subasiti Slendro Pathet Sanga. The author hopes that this thesis can be useful for the community and Javanese Karawitan as well as of course for ISI Surakarta.*

**Keywords :** *Gending, Jaladho, Rebab*

## ABSTRAK

Skripsi karya seni ini membahas kajian *rebaban* gending *Jaladho*, *Laras Slendro Pathet Sanga*. Kata *Jaladho* berasal dari bahasa Jawa Kuno, yang terdiri atas dua unsur: *Jala* yang berarti “jaring” dan *Addho* yang berarti “bawah” atau “terjaring”. Secara makna luas, istilah ini kerap digunakan untuk menggambarkan seseorang yang terperangkap dalam suatu keadaan atau situasi tertentu. Penulis menemukan gending *Jaladho* pada buku *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid tiga* yang disusun oleh S. Mloyowidodo. Penulis memilih gending ini dengan alasan memiliki potensi *garap* yang lebih luas. Hasil keseluruhan dari gagasan penulis antara lain adalah penggunaan *céngkok* dan *wiledan* yang bervariasi untuk *balungan*  $\dot{1}656\ 5312$ . Kemudian penerapan *garap minir* pada *balungan*  $16\dot{5}\ .\ 5\dot{6}12$  dan  $.5.6$  pada bagian *inggah*. Hasil Selanjutnya adalah sajian gending *Jaladho digarap mrabot*. Urutan atau jalan sajian *mrabot* gending ini adalah *Jaladho*, *Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 4*, *Kalajengaken Ladrang Lara Asmara*, *trus Ayak Subasiti Laras Slendro Pathet Sanga*. Penulis berharap skripsi karya seni ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan Karawitan Jawa juga tentunya untuk ISI Surakarta.

**Kata Kunci** :Gending, *Jaladho*, *Rebab*

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga snantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para rasul, yang diutus sebagai penerang jalan yang lurus bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Seni Karawitan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nanang Bayu Aji, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Danis Sugiyanto, S.Sn.,M.Hum., selaku ketua penguji, dan Bapak Darno, S.Sen.,M.Sn., selaku penguji utama, atas masukan dan evaluasi yang sangat berharga.

Terimakasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, pustakawan, dan staf administrasi di Program Studi Seni Karawitan yang telah memfasilitasi proses penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih kepada Bapak Suraji,S.Kar.,M.Sn., atas informasi dan wawasan yang sangat membantu dalam proses penelitian. Terimakasih juga kepada orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis. Kepada teman-teman seperjuangan, atas semangat, dukungan, serta diskusi yang membangun selama proses penulisan deskripsi ini.Akhir

kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang seni karawitan.

Surakarta, 21 Juli 2025

Penulis,

**Muhammad Agbar Nur Iswanto**



## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| ABSTRACT .....                   | vii  |
| ABSTRAK .....                    | viii |
| KATA PENGANTAR .....             | ix   |
| DAFTAR ISI.....                  | xi   |
| DAFTAR NOTASI .....              | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xv   |
| CATATAN UNTUK PEMBACA.....       | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....           | 1    |
| A. Latar Belakang .....          | 1    |
| B. Gagasan.....                  | 3    |
| C. Tujuan dan Manfaat .....      | 4    |
| D. Tinjauan Sumber .....         | 4    |
| E. Landasan Konseptual.....      | 5    |
| F. Metode Kekaryaan .....        | 6    |
| 1. Rancangan Karya Seni.....     | 7    |
| 2. Jenis dan Sumber Data .....   | 8    |
| a. Narasumber .....              | 8    |
| b. Dokumen.....                  | 9    |
| c. Peristiwa.....                | 9    |
| 3. Teknik Pengumpulan Data ..... | 9    |
| a. Studi Pustaka .....           | 9    |
| b. Observasi.....                | 10   |
| c. Wawancara .....               | 11   |
| 4. Analisis Data .....           | 12   |
| 5. Penyajian Data .....          | 12   |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 13   |
| BAB II PROSES KARYA SENI.....    | 14   |
| A. Tahap Persiapan .....         | 14   |
| 1. Orientasi .....               | 14   |
| a. Pemilihan Gending .....       | 14   |
| b. Konsultasi .....              | 15   |
| c. Penetapan.....                | 15   |
| 2. Observasi .....               | 15   |
| B. Tahap Penggarapan .....       | 16   |
| C. Tahap Latihan.....            | 17   |
| 1. Latihan Mandiri .....         | 17   |
| 2. Latihan Kelompok .....        | 18   |
| 3. Latihan Bersama .....         | 18   |
| D. Tahap Pagelaran.....          | 19   |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| E. Evaluasi .....                     | 20 |
| BAB III DESKRIPSI KARYA SENI .....    | 21 |
| A. Struktur Gending .....             | 21 |
| B. Garap Gending .....                | 22 |
| C. Garap Pathet .....                 | 24 |
| D. Garap Rebab .....                  | 25 |
| BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN .....       | 28 |
| A. Tinjauan Kritis Kekaryaannya ..... | 28 |
| B. Hambatan .....                     | 29 |
| C. Penanggulangan .....               | 30 |
| BAB V PENUTUP .....                   | 32 |
| A. Kesimpulan .....                   | 32 |
| B. Saran .....                        | 33 |
| KEPUSTAKAAN .....                     | 34 |
| NARASUMBER .....                      | 35 |
| GLOSARIUM .....                       | 36 |
| LAMPIRAN .....                        | 40 |
| A. Notasi Jalan Sajian .....          | 40 |
| DAFTAR PENDUKUNG .....                | 45 |
| BIODATA PENULIS .....                 | 47 |

## DAFTAR NOTASI

|   |    |
|---|----|
| Notasi 1. Struktur Gending <i>Jaladho</i> ..... | 22 |
|---|----|



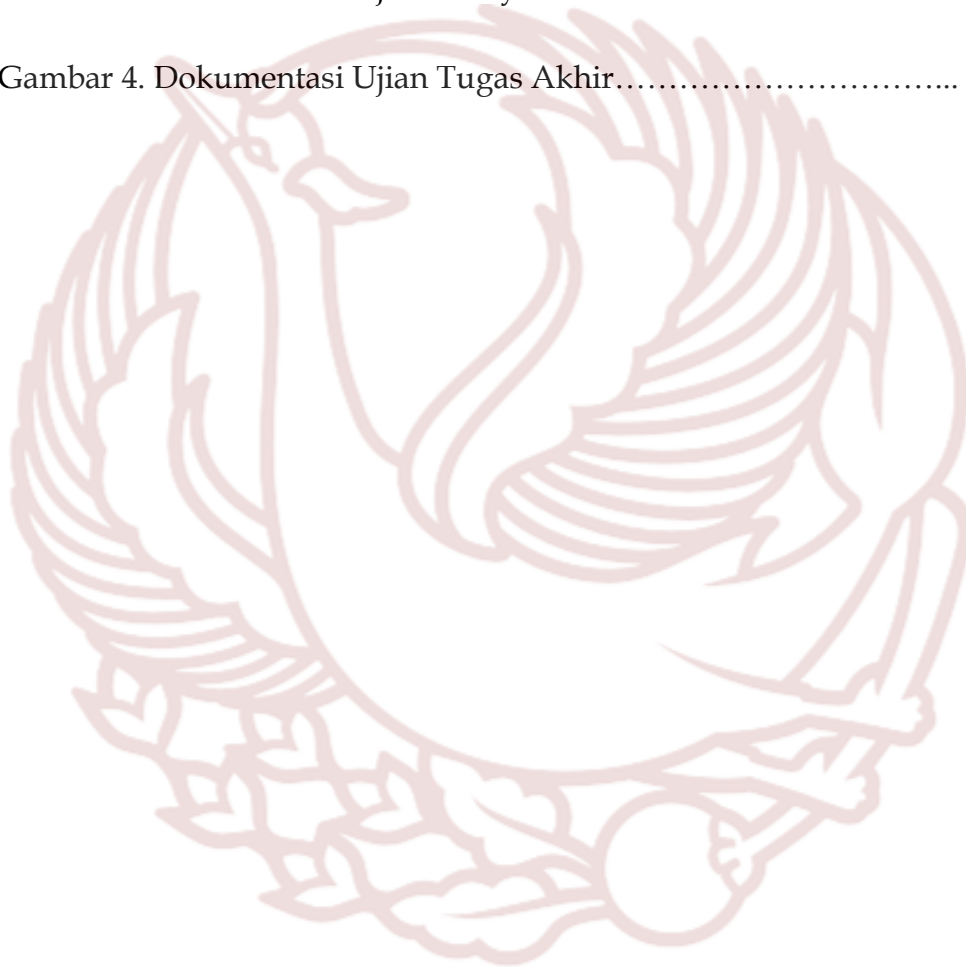
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Tafsir <i>Pathet Gending Jaladho</i> .....  | 24 |
| Tabel 2. Tafsir <i>céngkok Gending Jaladho</i> ..... | 26 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Latihan Mandiri di kos.....                  | 18 |
| Gambar 2. Latihan Bersama Pendukung di Gedung H2.....  | 19 |
| Gambar 3. Dokumentasi Ujian Kelayakan di Studio F..... | 19 |
| Gambar 4. Dokumentasi Ujian Tugas Akhir.....           | 20 |



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Istilah dalam karawitan Jawa sering berada di luar jangkauan huruf roman, oleh sebab itu hal-hal sedemikian perlu dijelaskan di sini dan tata penulisan diatur sebagai berikut.

1. Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak digunakan dalam penulisan kertas penyajian ini. Huruf ganda *th* dan *dh* adalah dua diantara abjad huruf Jawa. *Th* tidak ada penandaannya dalam abjad Bahasa Indonesia. Kedua bunyi tersebut digunakan untuk menulis nama gending dan ricikan atau istilah yang berhubungan dengan garap gending. Contoh: *th* untuk menulis *pathet*, *kethuk*, dan sebagainya. *dh* untuk menulis gending, *kendhang*, dan sebagainya.

2. Penggunaan istilah *gongan* atau *céngkok* pada kertas penyajian ini, pada umumnya untuk menyebut satuan panjang sebuah komposisi, gending, dengan menyebut *gongan A*, *gongan B*, dan sebagainya. Apabila dijumpai istilah *céngkok* untuk menyebut pengertian lain, akan dijelaskan langsung pada pembicaraan di dalamnya.

3. *Titilaras* dalam penelitian ini terutama untuk mentranskripsikan musikal digunakan sistem pencatatan notasi berupa *titilaras* Kepatihan (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan dikalangan karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini. Berikut *titilaras* kepatihan, simbol, dan singkatan yang dimaksud:

Notasi Kepatihan : 1̇ 2̇ 3̇ 5̇ 6̇ 1 2 3 5 6<sup>1</sup> 2̇ 3̇

○ : simbol *tabuhan* instrumen gong

◡ : simbol *tabuhan* intsrumen kenong

∩ : simbol *tabuhan* instrumen kempul

∪ : simbol *tabuhan* instrumen gong *suwukan*

⦿ : simbol tanda ulang

swk : kependekan *suwuk* atau berhenti

4. Istilah-istilah teknis dan nama-nama asing diluar teks Bahasa Indonesia kecuali Bahasa Jawa dalam teks gérongan ditulis dengan huruf italic (dicetak miring).

5. Kata atau penulisan singkatan dalam kertas penyajian ini banyak digunakan dalam penulisan nama-nama *céngkok* rebaban dalam gending Jawa, adapun singkatan-singkatan yang penulis gunakan sebagai berikut.

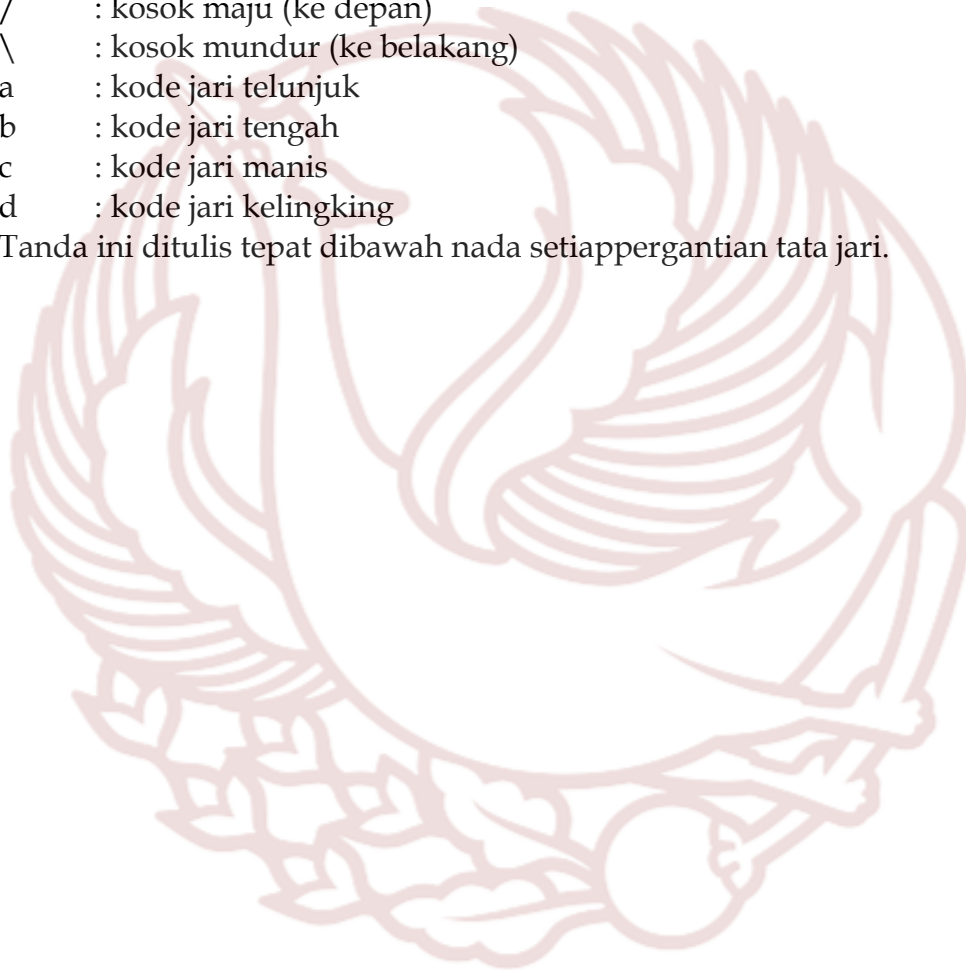
Mbl : Mbalung

Gt : Gantung  
Ddk : Nduduk  
Ntr : Nutur  
Pg : Puthut Gelut  
Ak : Ayu Kuning  
Dby : Debyang-debyung  
Sl : Sèlèh

6. Tanda - tanda yang berkaitan dengan rebab :

/ : kosok maju (ke depan)  
\ : kosok mundur (ke belakang)  
a : kode jari telunjuk  
b : kode jari tengah  
c : kode jari manis  
d : kode jari kelingking

Tanda ini ditulis tepat dibawah nada setiappergantian tata jari.



## KEPUSTAKAAN

- Budiarto. n.d. "Bausastra Jawa." <https://budiarto.id/bausastra/q/lewa>.
- Drummond, Barry. n.d. "Dustyfeet." <http://dustyfeet.com/lagu/>.
- Gending, Notasi. n.d. "Karawitan Keraton Surakarta Gd. *Jaladho* Ladrang Semu Sl.9." [https://www.youtube.com/watch?v=W7qddxE2b5A&list=RDW7qddxE2b5A&start\\_radio=1&t=2s](https://www.youtube.com/watch?v=W7qddxE2b5A&list=RDW7qddxE2b5A&start_radio=1&t=2s).
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet: Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press.
- Isma'il, Harun, and Bambang Sunarto. 2022. "Garap Gending Alih Pathet Dalam Laras Slèndro Gaya Surakarta." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi* 22 (1): 49-66. <https://doi.org/10.33153/keteg.v22i1.4414>.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan 1*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Mlayawidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, III*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Prastyo, Yuwono, Asep Saepudin, and Jurusan Karawitan. 2020. "Tafsir Garap Gender Dalam Gendhing Kembang Sore Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Jangga Kendhang Satunggal." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 5 (2): 171-83.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: GARAP*. Surakarta: ISI Press.
- — —. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Supardi. 2013. "Ricikan Struktural Salah Satu Indikator Pada Pembentukan Gending Dalam Karawitan Jawa." *Keteg* 13 (1): 2-28.
- Wahyuni, Sri, and Ananto Sabdo Aji. 2023. "Gèthini : Sajian Mrabot Dan Kajian Garap Sindhèn." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi* 23 (1): 1-19. <https://doi.org/10.33153/keteg.v23i1.4858>.

## NARASUMBER

Suyoto (65 tahun), seorang seniman karawitan dan dosen jurusan karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, Alamat: Tlumpuk, Rt 01/03, Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar.

Suwita Radya (67 tahun), Empu Muda ISI Surakarta, seniman karawitan dan pengendang yang ahli, Alamat: Sraten, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten.

Suraji (64 tahun), seniman karawitan gaya Surakarta, ahli dibidang ricikan rebab dan dosen jurusan karawitan ISI Surakarta. Alamat: Benowo, Rt. 06 Rw. 08, Ngringgo, Jaten, Karanganyar.

Nohadi Djojosumarto (76 tahun), dwija Permadani Kabupaten Pati. Alamat: Dk. Jrasah desa Mintobasuki Kec. Gabus Kab. Pati.

Bambang Sosodoro (43 tahun), dosen jurusan karawitan ISI Surakarta, abdi dalem Karaton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran, ahli dalam *garap* karawitan. Alamat: Ngemplak, RT 01, RW 29, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Nanang Bayu Aji (31 tahun), dosen jurusan karawitan ISI Surakarta, abdi dalem Karaton Kasunanan Surakarta, pengampu mata kuliah rebab. Alamat:

## GLOSARIUM

### A

*Ayu Kuning*

Salah satu jenis *cèngkok* dalam karawitan, baik dalam permainan instrumen maupun vokal.

### B

*Balungan*

Pada umumnya dimaknai sebagai kerangkagending.

*Bawa*

Vokal tunggal yang diambil dari *sekarmacapat*, *sekar tengahan* atau *sekar agenguntuk* memulai sajian gending.

*Buka*

Istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajiangending atau suatu komposisi musikal.

### C

*Cakepan*

Istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.

*Cèngkok*

Pola dasar permainan instrumen dan lagu vokal. *Cèngkok* dapat pula berarti gaya. Dalam karawitan dimaknai satu *gongan*. Satu *cèngkok* sama artinya dengan satu *gongan*.

### D

*Dados / dadi*

Suatu istilah dalam karawitan Jawa gaya Surakarta untuk menyebut gending yang beralih ke gending lain dengan bentuk yang sama.

### G

*Garap*

Suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk/ rupa gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

|                 |  |
|-----------------|--|
| <i>Gatra</i>    | Melodi lagu terkecil yang tersusun daribeberapa susunan <i>balungan</i> . Susunan unitterkecil dari gending karawitan Jawa yang terdiri dari empat <i>sabetan balungan</i> . |
| <i>Gérongan</i> | Sajian lagu vokal yang disajikan secarabersama-sama.   |
| <i>Gending</i>  | Istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.   |
| <i>Gongan</i>   | Istilah untuk menyebut jumlah siklus tabuhan dari <i>gong</i> pertama ke <i>gong</i> yang dimaksud.  |

## I

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <i>Inggah</i>         | bagian dari komposisi menjadi tempat ajang hiasan dan variasi, serta mempunyai watak lincah.   |
| <i>Irama</i>          | Perbandingan antara jumlah pukulan <i>ricikan</i> saron penerus dengan <i>ricikan balungan</i> . Contoh, <i>ricikan balungan</i> satu kali <i>sabetan</i> berarti empat kali <i>sabetan</i> saron penerus atau bisa disebut pelebaran dan penyempitan <i>gatra</i> . |
| <i>Irama Dados</i>    | Tingkatan irama dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari empat tabuhan <i>saron penerus</i> .   |
| <i>Irama Lancar</i>   | Tingkatan irama dalam satu <i>sabetan</i> balungan terdiri dari satu tabuhan <i>saron penerus</i> .  |
| <i>Irama Rangkep</i>  | Tingkatan irama dalam satu <i>sabetan balungan</i> berisi enam belas tabuhan <i>saron penerus</i> .  |
| <i>Irama Tanggung</i> | Tingkatan irama dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua tabuhan <i>saron penerus</i> .   |
| <i>Irama Wiled</i>    | Tingkatan irama dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan tabuhan <i>saron penerus</i> .   |

## K

|                     |   |
|---------------------|---|
| <i>Kalajengaken</i> | Penyebutan untuk perlaihan setelah <i>inggah</i> .  |
| <i>Kenongan</i>     | Istilah untuk menyebut pukulan kenong.  |
| <i>Kosèk</i>        | Pola <i>kendhangan</i> yang digunakan untuk mengiringi gending wayangan maupun bagian <i>mérong</i> , <i>inggah</i> , <i>ladrang</i> , <i>ketawang</i> , <i>ayak-ayak</i> . |

## L

|              |   |
|--------------|---|
| <i>Laras</i> | Sesuatu yang bersifat enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati. Pengertian lain adalah nada, yaitu suara yang telah ditentukan frekuensinya ( <i>penunggul</i> , <i>gulu</i> , <i>dadha</i> , <i>pélog</i> , <i>lima</i> , <i>nem</i> , dan <i>barang</i> ). |
|--------------|---|

*Laya* Istilah karawitan berarti tempo yakni bagian dari permainan irama.

## M

*Merong*

Suatu bagian dari *balungan* gending (kerangka gending) yang merupakan rangkaian perantara antara bagian *bukadengan* bagian *balungan* gending yang sudah dalam bentuk jadi atau bisa diartikan sebagai bagian lain dari suatu gending atau *balungan* gending yang masih merupakan satu kesatuan tapi mempunyai sistem *garap* yang berbeda.

Nama salah satu bagian komposisi karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak penempatan kethuk.

*Minggah*  
*Mungguh*

Beralih ke bagian lain.

Sesuai dengan karakter dan sifatnya.

## N

*Ngampat*  
*Ngelik*

Sajian gending yang bertempo semakin cepat.

Sebuah bagian gending yang tidak harus dilalui, tetapi pada umumnya merupakan suatu kebiasaan untuk dilalui. Selain itu ada gending gending yang ngeliknya merupakan bagian yang wajib.

Pada bentuk ladrang dan ketawang, digunakan untuk menyajikan vokal dan pada umumnya terdiri dari melodi-melodi yang bernada tinggi atau kecil (*cilik*).

## P

*Pathet*  
*Pélog*

Situasi musikal pada wilayah rasa *sèlèh* tertentu.

Rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan Jawa yakni 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 yang memiliki interval nada berbeda.

*Prenès*

Lincih dan bernuansa riang.

## R

*Rambahan*

Indikator yang menunjukkan panjang atau batas ujung akhir permainan suatu rangkaian notasi *balungan* gending.

*Rasa*

Istilah karawitan untuk menyebut karakter gending.

**S***Santiswara*

Musik Jawa yang berisi puji-pujian kepada Tuhan dan Nabi, sebagian besar instrumennya terdiri dari trebang, repertoar gending mengambil dari repertoar gending-gending Karawitan Jawa, dan teks vokal campuran bahasa Jawa dan Arab.

*Sèlèh*

Nada akhir dari formula lagu.

*Sesegan*

Bagian *inggah* gending yang selalu dimainkan dalam irama *tanggung* dan dalam gaya *tabuhan* keras (*seru/soran*).

*Sindhènan*

Materi lagu yang dilantunkan atau disajikan oleh seorang sinden dalam musik karawitan Jawa.

*Sléndro*

Salah satu laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, 6.

*Suwuk*

Istilah untuk berhentinya sebuah sajian gending.

**U***Umpak*

Bagian yang berfungsi sebagai jembatan dari *mérong* ke *inggah*. Pada *ladrang* dan *ketawang* digunakan untuk mengantarkan ke bagian *ngelik*.

**W***Wiledan*

Variasi-variasi yang terdapat pada *céngkok* yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagu.

## LAMPIRAN

### A. Notasi Jalan Sajian

*Jaladho, Gêndhing Kêthuk 4 Kêrêp Minggah 4 Kalajêngakên Ladrang Lârâ Asmârâ Trus Ayak-Ayakan Subâsiti, Laras Sléndro Pathêt Sangâ.*

*Bukâ* :5 .5.6 .i.6 .6i. i62i 5323 212①

*Mérong* :

|| ..12 3565 i656 5321 55.. 55.6 i656 5312<sup>^</sup>  
 ..35 3212 165. 5612 .365 ..56 i656 5312<sup>^</sup>  
 ..35 3212 165. 5612 .365 ..56 i656 5312<sup>^</sup>  
 161. 1312 5321 6535 ..56 i656 5323 212①<sup>^</sup>  
 .... i12i 32i2 .i65 .... 55.6 i656 5312<sup>^</sup>  
 66.i 6535 i656 5321 55.. 55.6 i656 5312<sup>^</sup>  
 ..35 3212 165. 5612 .365 ..56 i656 5312<sup>^</sup>  
 161. 1312 5321 6535# ..56 1656 5323 212①||

*Umpak Inggah* :

# .6.5 .i.6 .2.3 .2.①

*Inggah* :

|| .2.1 .2.6 .1.6 .2.1<sup>^</sup> .2.1 .6.5 .i.6 .3.2<sup>^</sup>  
 .5.6 .5.6 .2.i .6.5<sup>^</sup> .6.5 .i.6 .2.3 .2.①||

*Ladrang Lârâ Asmârâ*

|| 3231 3231<sup>^</sup> .111<sup>^</sup> 2321<sup>^</sup> 3212<sup>^</sup> .165<sup>^</sup> i656<sup>^</sup> 5312②<sup>^</sup>  
 66.i 56i6<sup>^</sup> 5323<sup>^</sup> 1121<sup>^</sup> 2156<sup>^</sup> 1232<sup>^</sup> 5653<sup>^</sup> 212①||

*Ayak-Ayakan Sângâ*

$\begin{array}{cccccccc}
 \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{i} & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{i} & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{i} \overset{x}{6} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{5} \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{5} \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} \overset{x}{5} \\
 \parallel \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{5} & \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{i}{i} & \overset{x}{i} \overset{x}{6} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{5} \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} & \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} & \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} & \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} \overset{x}{2} & \overset{x}{5} \overset{x}{6} \overset{x}{1} \overset{x}{6} \\
 \overset{x}{5} \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{5} \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} & \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} & \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} & \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{6} \overset{x}{5} \\
 \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{5} & \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{3} \overset{x}{5} & \overset{x}{3} \overset{x}{2} \overset{x}{1} \overset{x}{2} & \overset{x}{3} \overset{x}{5} \overset{x}{6} \overset{x}{5} \parallel
 \end{array}$

*Subâsiti*

$\begin{array}{cccccccc}
 \parallel & & & & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{6} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{6} \\
 \overset{x}{.} \overset{x}{5} \overset{x}{.} \overset{x}{6} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{6} & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{i} & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{i} & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{5} \\
 \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{i} \overset{x}{.} \overset{x}{6} & \overset{x}{.} \overset{x}{5} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{1} \overset{x}{.} \overset{x}{6}^3 & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{5} & \overset{x}{.} \overset{x}{3} \overset{x}{.} \overset{x}{5}^2 \\
 \overset{x}{.} \overset{x}{1} \overset{x}{.} \overset{x}{2} & \overset{x}{.} \overset{x}{1} \overset{x}{.} \overset{x}{6} & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{1} & \overset{x}{.} \overset{x}{6} \overset{x}{.} \overset{x}{5}^2 & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{3} & \overset{x}{.} \overset{x}{5} \overset{x}{.} \overset{x}{3} & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{3} & \overset{x}{.} \overset{x}{2} \overset{x}{.} \overset{x}{1} \parallel
 \end{array}$

swk      2321    653(5)

*Gérongan Inggah Jaladho, Laras Sléndro Pathêt Sângâ.*

$\begin{array}{cccccccc}
 & & & & \overset{2}{.} & & & \overset{i}{.} \\
 \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{2}{.} & \overset{2}{.} & \overline{\overset{2}{2}\overset{3}{3}\overset{2}{2}} & \overset{2}{.} & \overset{.}{.} & \overset{2}{.} & \overset{2}{.} & \overline{\overset{.}{i}\overset{i}} & \overset{i}{.} & \overline{\overset{2}{2}\overset{3}{3}} & \overset{i}{.} \\
 & & & & Pâ- & dhâ & gu- & la- & ngên- & ing & kal- & bu \\
 & & & & Da- & di- & yâ & la- & ku- & ni- & rè- & ku \\
 & & & & \overset{.}{.} & & & \overset{6}{.} & & & & & & \overset{5}{.} \\
 \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{6}{.} & \overline{\overset{6}{i}\overset{1}{1}} & \overline{\overset{i}{i}\overset{2}{2}} & \overset{2}{.} & \overset{.}{.} & \overline{\overset{2}{2}\overset{3}{3}} & \overset{i}{.} & \overline{\overset{.}{2}\overset{6}{6}\overset{1}{1}} & \overline{\overset{6}{6}\overset{5}{5}} \\
 ing & sas- & mi- & tâ & & am- & rih & & lan- & tip & & & & \\
 cê- & gah & dhahar & & & la- & wan & & gu- & ling & & & & \\
 & & & & \overset{.}{.} & & & \overset{6}{.} & & & & & & \overset{5}{.} \\
 \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{6}{.} & \overset{6}{.} & \overline{\overset{6}{i}\overset{1}{1}} & \overset{5}{.} & \overset{6}{.} & \overline{\overset{i}{i}\overset{2}{2}} & \overline{\overset{2}{2}\overset{3}{3}} & \overset{i}{.} & \overline{\overset{.}{2}\overset{6}{6}\overset{1}{1}} & \overline{\overset{6}{6}\overset{5}{5}} \\
 lan & â- & jâ & & â- & jâ & pi- & & jêr & mang- & an & & nén- & drâ \\
 & & & & a- & suk- & an & & suk- & an & & & & \\
 & & & & \overset{.}{.} & & & \overset{i}{.} & & & & & & \overset{6}{.} \\
 \overline{\overset{.}{6}\overset{i}{i}} & \overset{.}{.} & \overset{.}{.} & \overset{i}{.} & \overset{i}{.} & \overline{\overset{i}{i}\overset{2}{2}} & \overset{6}{.} & \overset{i}{.} & \overset{2}{.} & \overset{2}{.} & \overset{.}{.} & \overline{\overset{6}{6}\overset{2}{2}} & \overset{i}{.} & \overset{6}{.} \\
 & & & ka- & pra- & wi- & ran & & dèn & ka- & & ès- & thi \\
 & & & a- & ngang- & go & a & & sa- & wa- & & ta- & wis
 \end{array}$

. . . 2 . 3  
 . . 56 i .2 6i 5 2 3 5 6 6 i2 6 165 3  
 pê- su- nê- sa- ri- ra- ni- ra-  
 â- lâ wa- ta- ké wong su- kâ

. . . 2 . (1)  
 . . 23 5 6i 5 563 2 . . 6i 5 . 23 2 (1)  
 su- da- nê- dha- har lan gu- ling  
 su- dâ pra- yit- na- ning ba- tin

*Gérongan Ladrang Lârâ Asmârâ, Laras Sléndro Pathêt Sangâ.*

. . . 1 1 1 2 .. 3 2 1  
 . . . . i i i i . . i 6 .i 2 .i i  
 Ku-nêng wa- u Sang A- pê- kik  
 Si- yang pan- ta- ra- ning ra- tri  
 Bi- yung a- ku tan- sah é- ling

3 2 1 2 . 1 6 5  
 . . . . 5 i2 2 . 3 1 6 5  
 nêng-gih Ba- gus Pra- nâ ci- trâ  
 nêng-gih Ba- gus Pra- nâ ci- trâ  
 gè- gè- ing ka- Wi- râ gu- nan

i 6 5 6 5 3 1 2  
 . . . . i 6 5 6 . i 5 3 2 6 12 2  
 wang-sul sa- king a- du ja- go  
 ngê- co- mang tan- sah nya- lê- mong  
 wa- ni- tâ kang ba- kul ro- kok

6 6 . i 5 6 i 6  
 . . . . 2 i 65 6 . . 6 6 .i 5 6i 6  
 ka- pan- duk lâ- ra- as- mâ- ra-  
 su- kâ li- lâ- tê- kêng lé- na  
 pra- nyâ- tâ pu- tri seng- ke- ran

.. 5 3 2 3 1 1 2 1  
 . . . ī . 5 32 3 .2 1 1 1 . 6 18 1  
 mu- lat én- dah- ing war- nâ  
 la- mun tan ka- sem- ba- dan  
 dé- ning Ki Wi- râ- gu- nâ

2 1 5 6 1 2 3 2  
 . . 2 1 . 6 .5 6 1 . .2 3 . 3 .5 3  
 ngu- ji- wat- é Râ- râ Mên- dhut  
 a- ran- dha- up lan Mas Râ- râ Mên- dhut  
 é si Râ- râ Mên- dhut

5 6 5 3 2 1 2 1  
2 . 5ī 6 . ī 5 3 .2 1 15 5 . 23 2 1  
 da- di lin- dur- an ké- wâ- lâ  
 mi- lâ u- cap- é mang- kâ- nâ  
 nyâ- tâ ga- we lâ- ras- mâ- râ

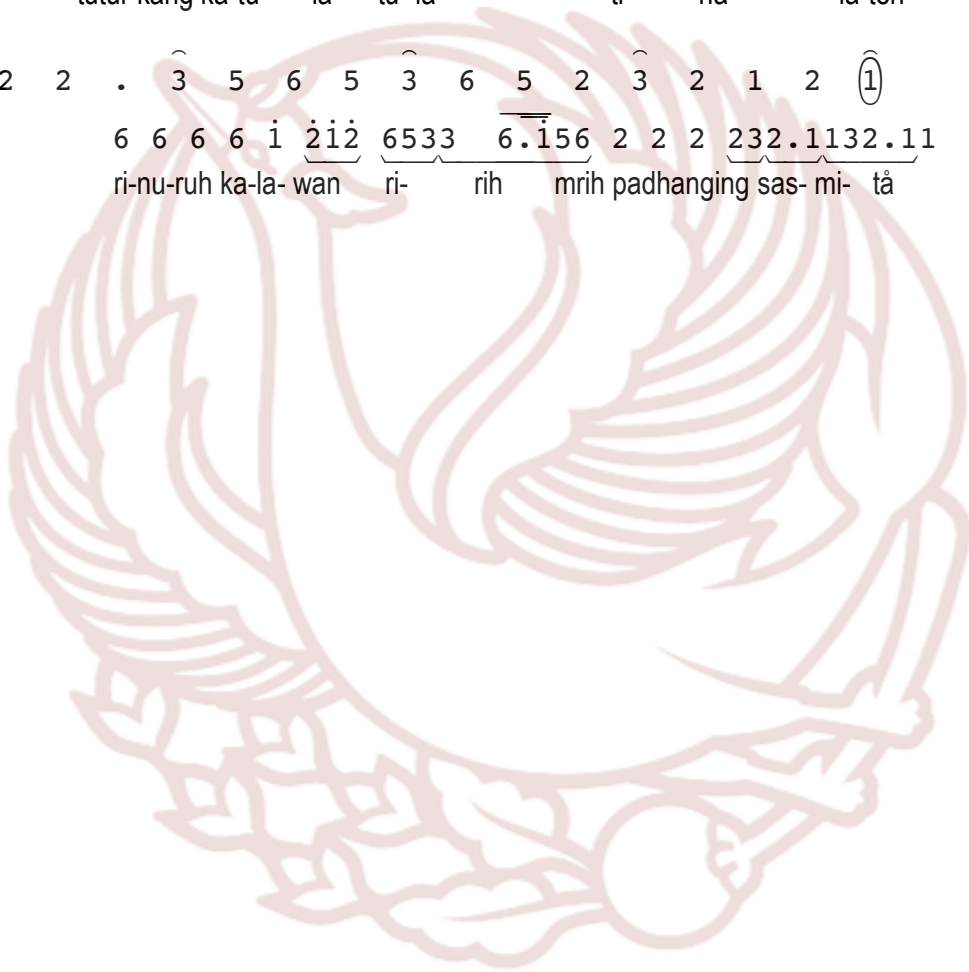
*Subâsiti, Laras Sléndro Pathêt Sangâ.*

. . . 5 . . . 6 . . . 5 . . . 6  
 . . . . . . . . . . . . . . . ī 2 62166  
 Pa-mê- dha-ré  
 . . 6 . 6 6 ī 2̇ . 6 2̇ ī 3̇ 2̇ ī 6̇  
 . . . . .6 6.661122 . . 5611 .612 62166  
 wa-si-taning a-ti cu- man- thâk- â  
 . . 6 . 5 5 6 ī 3̇ 2̇ ī 2̇ . ī 6 (5)  
 . . . . ī2 6i65 56ii . .6 61122 .23i.26i65  
 ani-ru pu- jânggâ da-hat mudhâ ing ba- tin-é  
 . . 5 6 ī 2̇ ī 6̇ 5 ī 5 2̇ . 1 . 6̇  
 . . . . .612.16156i 56i.26i652222.35.623216  
 nanging kédah ginunggung, tan wruh lamun akèh ngèsêmi

3 3 .  $\hat{6}$  5 3  $\hat{2}$  . 6 2  $\hat{1}$  6 5 3  $\hat{5}$   
 . . . . 5.161.555322 . . 6121 .232 6165  
 a-mêsa angrumpåå bã-så kang ka- lan-tur

2 2 .  $\hat{1}$  3 2 1  $\hat{6}$  . 2 .1 .6 . 5  
 2 2 2 2 211.2352166 . . 2.31 .612 6165  
 tutur kang ka-tu- lå- tu- lå ti- na- la-tèn

2 2 .  $\hat{3}$  5 6 5  $\hat{3}$  6 5 2  $\hat{3}$  2 1 2  $\hat{1}$   
 6 6 6 6 1 212 6533 6.156 2 2 2 232.1132.11  
 ri-nu-ruh ka-la- wan ri- rih mrih padhanging sas- mi- tå



## DAFTAR PENDUKUNG

| No | Nama                           | Ricikan        |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Muhammad Agbar<br>Nur Iswanto  | Rebab          |
| 2  | Seno Adi Saputro               | Kendang        |
| 3  | Rismawan                       | Gendèr         |
| 4  | Aljula Putera Anggara          | Gender penerus |
| 5  | Achmad Imam Nur<br>Huda        | Bonang barung  |
| 6  | Bagus Aji Prasetyo             | Bonang penerus |
| 7  | Ardian Fanani                  | Slenthem       |
| 8  | Dananjaya H.F.B                | Demung 1       |
| 9  | Bagas Dwi Septian              | Demung 2       |
| 10 | Ailsa Ivana                    | Saron 1        |
| 11 | Geraldine Eginan<br>Putra      | Saron 2        |
| 12 | Rizky Halimah Dwi<br>Fatmawati | Saron 3        |
| 13 | Kresna Sudyantoro              | Saron 4        |
| 14 | Ramayuda<br>Bramantoro         | Saron penerus  |
| 15 | Rahmad Budi Prasetyo           | Kethuk         |
| 16 | Muhammad Ivan<br>Rahadi        | Kenong         |
| 17 | Fedian Galuh Setyanto          | Kempul         |
| 18 | M. Ng Wibisono G.P             | Gambang        |

|    |                              |           |
|----|------------------------------|-----------|
| 19 | Rangga Dwi Handito           | Siter     |
| 20 | Prasetyo Dunung<br>Panggalih | Suling    |
| 21 | Genta Laras P                | Sindhèn   |
| 22 | Dhesanta Anggun<br>Pramesti  | Sindhèn   |
| 23 | Rahardyan Aryasakti          | Gérong    |
| 24 | Happy Riyan Anesti           | Gérong    |
| 25 | Awan Elang<br>Dewangga       | Gérong    |
| 26 | Rindi Cintana                | Gérong    |
| 27 | Putri Septiyani              | Gérong    |
| 28 | Aknes Wulandari              | Gérong    |
| 29 | Silvina Wahyu<br>Dewantari   | Gérong    |
| 30 | Ahmad Syaifuddin<br>Wahid    | Penuntung |

## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Agbar Nur Iswanto  
NIM : 191111065  
Tempat, Tgl, Lahir : Pati, 19 Agustus 2001  
Alamat Rumah : Jl. Kenanga Raya Rt.05 Rw.06, Kel. Kutoharjo,  
Kec. Pati, Kab. Pati. Kode Pos: 59118  
E-Mail : [akbarcom1st@gmail.com](mailto:akbarcom1st@gmail.com)  
Nomor Seluler : 082140937948

### Riwayat Pendidikan :

| No | Nama Sekolah           | Alamat Sekolah                                       | Tahun Lulus |
|----|------------------------|--|-------------|
| 1  | SD Negeri Pati Lor 01  | Jl. RA. Kartini No 22A, Kec. Pati Kab. Pati          | 2013        |
| 2  | SMP Negeri 8 Pati      | Jl. RA. Kartini No 1, Pati Lor, Kec. Pati, Kab. Pati | 2016        |
| 3  | SMK Negeri 8 Surakarta | Jl. Sangahe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta      | 2019        |

### Pengalaman Berkesenian :

1. Pengrawit Ujian Resital dan Tugas akhir Jurusan Karawitan dan Jurusan Pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta mulai tahun 2019 hingga 2024.
2. Pengrawit Ujian Bimbingan Karya Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta pada 2020 hingga tahun 2025.

3. Berpartisipasi sebagai pengrawit dalam Acara Hari Wayang Dunia di Taman Mini Indonesia Indah tahun 2023
4. Berpartisipasi sebagai pengrawit dalam Acara Borobudur International Arts Performance & Festival tahun 2019
5. Berpartisipasi sebagai pengrawit dalam Acara Konser HIMAKAR tahun 2019

Organisasi dan Komunitas :

1. Anggota Carangsoka Group
2. Anggota Sihing Krida Murti
3. Anggota Pepadi Pati

